

ABSTRAK

Bahasa memegang peran penting dalam komunikasi sebagai sarana penyampaian pesan antarindividu. Dalam konteks sosial, penggunaan bahasa tidak hanya menekankan aspek gramatikal, tetapi juga harus sesuai dengan norma kesantunan. Kesantunan berbahasa adalah perilaku berbahasa yang meminimalkan ekspresi tidak sopan dan memaksimalkan ekspresi kesopanan. Hal yang tidak sesuai dengan kesantunan berbahasa disebut sebagai pelanggaran kesantunan. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi bentuk-bentuk pelanggaran prinsip kesantunan berbahasa serta menjelaskan faktor-faktor penyebabnya dalam kolom komentar akun X (sebelumnya Twitter) milik Ganjar Pranowo. Metode deskriptif-kualitatif digunakan untuk melakukan penelitian ini. Pengumpulan data dilakukan dengan metode simak bebas libat cakap dilanjutkan dengan teknik catat dan rekam. Teori Leech digunakan sebagai pendekatan untuk menganalisis pelanggaran kesantunan berbahasa. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa ada enam prinsip yang dilanggar yaitu maksim kebijaksanaan, maksim kedermawanan, maksim penghargaan, maksim kesederhanaan, maksim permufakatan, dan maksim kesimpatisan. Faktor yang menyebabkan pelanggaran yaitu menyinggung perasaan pihak lain, marah yang berlebihan, proteksi terhadap pendapat, menuduh pihak lain, dan memojokkan pihak lain. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan kesadaran berbahasa yang santun serta memperkaya khazanah studi pragmatik dalam konteks digital.

Kata kunci : kesantunan berbahasa, pragmatik, pelanggaran kesantunan berbahasa.

ABSTRACT

Language plays an important role in communication as a means of conveying messages between individuals. In a social context, the use of language not only emphasises grammatical aspects but must also conform to norms of politeness. Polite language use is language behaviour that minimises impolite expressions and maximises polite expressions. Behaviour that does not conform to linguistic politeness is referred to as a breach of politeness. This study aims to identify forms of breaches of linguistic politeness principles and explain their causal factors in the comment section of Ganjar Pranowo's X account (formerly Twitter). A descriptive-qualitative method was used to conduct this research. Data collection was conducted using the free-flowing conversation method, followed by note-taking and recording techniques. Leech's theory was used as an approach to analyse violations of linguistic politeness. The results of this study indicate that six principles were violated: the maxim of wisdom, the maxim of generosity, the maxim of respect, the maxim of simplicity, the maxim of agreement, and the maxim of sympathy. The factors causing the violations were offending others' feelings, excessive anger, protecting one's opinion, accusing others, and cornering others. This study is expected to contribute to increasing awareness of polite language and enriching the study of pragmatics in the digital context.

Keywords : *Pragmatic, Principle Politeness, Politeness Violation*

